

PT Mayora Indah Tbk **dan Entitas Anak***and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and
2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00354/2.1090/AU.1/04/0153-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mayora Indah Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00354/2.1090/AU.1/04/0153-4/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Mayora Indah Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha

Mengacu pada Catatan 2g - Kebijakan Akuntansi Aset keuangan, Catatan 3c - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, dan Catatan 5 - Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup berjumlah Rp 8.653.339.921.308, yang mencakup 27,58% dari total aset Grup. Piutang usaha ini setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 50.409.614.452.

Sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi perkiraan masa depan.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang usaha dan perhitungan cadangan KKE menerapkan pertimbangan yang signifikan dan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade accounts receivables

Refer to Note 2g - Accounting Policies on Financial Assets, Note 3c - Management Use of Estimates, Judgment and Assumptions - Allowance for Impairment of Financial Asset, and Note 5 - Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2025, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 8,653,339,921,308, which represents 27.58% and of the Group's total assets. These trade accounts receivable are net of allowance for impairment amounting to Rp 50,409,614,452.

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures for allowance for impairment included:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- We reviewed the adequacy of disclosures in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

16 Maret 2026/March 16, 2026



PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Hendrik Polisar |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

16 Maret 2026 / March 16, 2026

 	
Andre Sukendra Atmadja Direktur Utama/ President Director	Hendrik Polisar Direktur/ Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.847.191.546.303	4	4.601.449.023.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 50.409.614.452 dan Rp 62.260.807.786 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 50,409,614,452 and Rp 62,260,807,786 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	8.162.471.675.352	34	6.732.073.568.928	Related parties
Pihak ketiga	490.868.245.956		402.141.744.744	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	122.577.909.313		118.248.796.780	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6.021.306.560.713	6	6.437.101.615.270	Inventories
Uang muka pembelian	158.252.623.581	7	639.795.506.859	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	431.010.561.594	8	638.791.575.070	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	26.013.032.667		31.313.085.941	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	21.259.692.155.479		19.600.914.916.989	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	16.347.114.215	32	22.710.331.019	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.965.597.947.762 dan Rp 8.931.657.779.118 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	9.628.107.957.700	9	9.497.884.976.569	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,965,597,947,762 and Rp 8,931,657,779,118 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 493.682.905.544 dan Rp 400.082.419.528 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	115.365.526.336	10	193.824.681.628	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 493,682,905,544 and Rp 400,082,419,528 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	314.661.230.966	11	367.504.375.008	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	45.824.881.182		45.942.652.544	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.120.306.710.399		10.127.867.016.768	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	31.379.998.865.878		29.728.781.933.757	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.735.000.000.000	12	2.745.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	130.013.668.584	34	60.586.015.177	Related parties
Pihak ketiga	2.451.797.798.032		2.380.272.688.394	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	32.161.850.776	14	100.311.661.236	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan	385.163.287.628	15	187.297.633.195	Advances received
Utang pajak	12.255.254.072	16	203.959.832.885	Taxes payable
Beban akrual	419.526.984.485	17	534.484.934.688	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.005.503.694.218	18	785.537.961.372	Bank loans
Liabilitas sewa	122.825.047.059	19	90.908.979.581	Lease liabilities
Utang obligasi	-	20	294.750.928.667	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.294.247.584.854		7.383.110.635.195	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	129.328.962.060	32	14.290.930.389	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.669.998.939.772	18	2.089.978.791.134	Bank loans
Liabilitas sewa	-	19	109.394.948.531	Lease liabilities
Utang obligasi	3.854.235.335.030	20	2.032.871.253.205	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.069.198.478.735	31	996.707.040.733	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.722.761.715.597		5.243.242.963.992	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	13.017.009.300.451		12.626.353.599.187	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
22.358.699.725 saham	447.173.994.500	22	447.173.994.500	22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(349.889.153.380)	22	-	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	57.000.000.000	23	55.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	17.944.375.906.339		16.328.892.792.792	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(222.518.093)		(10.832.144.048)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	18.098.768.234.866		16.820.564.648.744	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	264.221.330.561	24	281.863.685.826	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	18.362.989.565.427		17.102.428.334.570	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31.379.998.865.878		29.728.781.933.757	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN BERSIH	38.681.562.261.207	25	36.072.949.285.930	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	30.189.300.183.018	26	27.770.649.971.673	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8.492.262.078.189		8.302.299.314.257	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.882.920.545.258		3.529.023.051.904	Selling
Umum dan administrasi	885.629.377.595		857.911.490.235	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	4.768.549.922.853		4.386.934.542.139	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.723.712.155.336		3.915.364.772.118	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	230.894.701.041		148.594.906.404	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	125.498.071.330	28	151.062.730.611	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.720.376.800	9	17.495.370.982	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(593.097.039.102)	29	(425.195.530.261)	Interest expense
Lain-lain - bersih	126.771.047.776	30	73.772.243.482	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(107.212.842.155)		(34.270.278.782)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.616.499.313.181		3.881.094.493.336	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Pajak kini	579.071.380.421		803.012.591.565	Current tax
Pajak tangguhan	127.465.986.523		10.414.226.364	Deferred tax
Beban pajak	706.537.366.944		813.426.817.929	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	2.909.961.946.237		3.067.667.675.407	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(27.566.991.128)	31	10.716.219.076	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.064.738.048	32	(2.357.568.197)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	(21.502.253.080)		8.358.650.879	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	10.609.625.955		2.222.056.423	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(10.892.627.125)		10.580.707.302	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.899.069.319.112		3.078.248.382.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.865.185.363.464		3.000.372.094.158	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	44.776.582.773		67.295.581.249	Non-controlling interests
	2.909.961.946.237		3.067.667.675.407	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.854.468.974.377		3.010.805.521.956	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	44.600.344.735	24	67.442.860.753	Non-controlling interests
	2.899.069.319.112		3.078.248.382.709	
LABA PER SAHAM	128,42	33	134,19	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	447.173.994.500	330.005.500	-	(13.054.200.471)	53.000.000.000	14.552.037.812.134	15.039.487.611.663	242.601.575.073	15.282.089.186.736
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	3.000.372.094.158	3.000.372.094.158	67.295.581.249	3.067.667.675.407
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefit liability - net	-	-	-	-	-	8.211.371.375	8.211.371.375	147.279.504	8.358.650.879
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	-	2.222.056.423	-	-	2.222.056.423	-	2.222.056.423
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	2.222.056.423	-	3.008.583.465.533	3.010.805.521.956	67.442.860.753	3.078.248.382.709
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	23	-	-	-	-	(1.229.728.484.875)	(1.229.728.484.875)	-	(1.229.728.484.875)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali/ Cash dividends paid by the Subsidiary to non-controlling interest	24	-	-	-	-	-	-	(28.180.750.000)	(28.180.750.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	447.173.994.500	330.005.500	-	(10.832.144.048)	55.000.000.000	16.328.892.792.792	16.820.564.648.744	281.863.685.826	17.102.428.334.570
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	2.865.185.363.464	2.865.185.363.464	44.776.582.773	2.909.961.946.237
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefit liability - net	-	-	-	-	-	(21.326.015.042)	(21.326.015.042)	(176.238.038)	(21.502.253.080)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	-	10.609.625.955	-	-	10.609.625.955	-	10.609.625.955
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	10.609.625.955	-	2.843.859.348.422	2.854.468.974.377	44.600.344.735	2.899.069.319.112
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	23	-	-	-	-	(1.226.376.234.875)	(1.226.376.234.875)	-	(1.226.376.234.875)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali/ Cash dividends paid by the Subsidiary to non-controlling interest	24	-	-	-	-	-	-	(62.242.700.000)	(62.242.700.000)
Saham treasuri/Treasury stock	22	-	-	(349.889.153.380)	-	-	(349.889.153.380)	-	(349.889.153.380)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	23	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	447.173.994.500	330.005.500	(349.889.153.380)	(222.518.093)	57.000.000.000	17.944.375.906.339	18.098.768.234.866	264.221.330.561	18.362.989.565.427

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statem

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	36.603.039.263.038		35.017.446.066.877	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	(32.264.684.521.864)		(34.572.798.025.415)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	4.338.354.741.174		444.648.041.462	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	555.097.213.635	8	563.110.927.660	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(771.535.520.387)		(1.058.127.452.659)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(607.971.793.673)		(412.591.173.375)	Interest paid
Pembayaran pajak final	(417.454.080)		(399.840.000)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.513.527.186.669		(463.359.496.912)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	125.498.071.330	28	151.062.730.611	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	3.171.795.676	9	32.193.696.444	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kenaikan uang jaminan	117.771.362		(2.645.875.866)	Decrease (Increase) in guarantee deposits
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(314.661.230.966)		(367.504.375.008)	Advances for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	(822.550.360.000)	9	(1.441.968.955.467)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.008.423.952.598)		(1.628.862.779.286)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	11.100.000.000.000		6.840.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.007.963.000.000		2.084.830.000.000	Long-term bank loans
Penerbitan obligasi	1.827.545.000.000		500.000.000.000	Issuance of bonds
Pembayaran:				Payments of/for:
Utang bank jangka pendek	(12.110.000.000.000)		(4.180.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(2.208.068.661.372)		(1.558.533.540.346)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	(1.226.376.234.875)	23	(1.229.728.484.875)	Company
Entitas anak	(62.242.700.000)	24	(28.180.750.000)	Subsidiary
Pembelian kembali saham	(349.889.153.380)		-	Treasury stock
Pelunasan obligasi	(295.000.000.000)	20	-	Redemption of bonds
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.316.068.749.627)		2.428.387.224.779	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.189.034.484.444		336.164.948.581	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.601.449.023.397		4.156.738.667.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	56.708.038.462		108.545.407.462	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.847.191.546.303	4	4.601.449.023.397	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 12 Juni 2024 dari Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0122410.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 21 Juni 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2026, Tambahan No. 5427.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

Pemegang saham mayoritas dari Perusahaan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 22).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 dated June 12, 2024 of Periasman Effendi, S.H., MH., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company's business activities in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020. These amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0122410.AH.01.11.TAHUN 2024 on June 21, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 27, 2026, Supplement No. 5427.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

The majority shareholders of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 22).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 22.358.699.725 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 22,358,699,725 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun. Perusahaan telah melunasi utang obligasi Seri A, B dan C.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum. The Company has redeemed A, B and C Series bonds.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,00% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On March 29, 2022, the Company issued Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.00% per annum and B Series at 7.50% per annum.

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,25% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

On July 5, 2024, the Company issued Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.25% per annum and B Series at 7.50% per annum.

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun dan Seri B sebesar 6,70% per tahun.

On September 10, 2025, the Company issued Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds amounting to Rp 1,000,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 6.50% per annum and B Series at 6.70% per annum.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 827.545.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 5,85% per tahun dan Seri B sebesar 6,15% per tahun.

On December 23, 2025, the Company issued Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds amounting to Rp 827,545,000,000 with fixed interest rate for A Series at 5.85% per annum and B Series at 6.15% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing dengan nominal sebesar Rp 3.867.545.000.000 dan Rp 2.335.000.000.000 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's bonds with nominal value totaling to Rp 3,867,545,000,000 and Rp 2,335,000,000,000, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase Pemilikan/		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentage of Ownership		Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/Direct ownership :							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	15.239.564.333	15.357.144.220
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	20.150.570.572	18.415.743.070
Mayora Nederland B.V. **)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	-	100,00	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	11.163.383.145.960	10.611.364.106.015
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership :							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
TES:							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	930.831.255.175	1.803.391.669.757
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	99,99	99,99	443.732.897.488	506.852.572.982

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

**) Tidak beroperasi dan telah dilikuidasi di 2025/Non-operating company and has been liquidated in 2025.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

2025			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
	%		
TES	3,77	245.016.380.463	41.910.395.735
KMG	4,00	19.204.950.098	2.689.949.000

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	265.348.684.728	60.682.739.324
KMG	4,00	16.515.001.098	6.760.121.429

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2025		2024		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	9.364.952.776.754	872.660.282.568	8.621.137.910.884	1.739.206.331.279	Current assets
Aset tidak lancar	1.798.430.369.206	58.170.972.607	1.990.226.195.131	64.185.338.478	Noncurrent assets
Jumlah Aset	11.163.383.145.960	930.831.255.175	10.611.364.106.015	1.803.391.669.757	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.931.166.673.273	412.291.783.985	2.257.347.029.458	1.350.352.251.280	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.314.014.768.035	38.478.386.283	1.811.384.209.588	40.227.058.570	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	5.245.181.441.308	450.770.170.268	4.068.731.239.046	1.390.579.309.850	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.918.201.704.652	480.061.084.907	6.542.632.866.969	412.812.359.907	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	5.673.185.324.189	460.856.134.809	6.277.284.182.241	396.297.358.809	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	245.016.380.463	19.204.950.098	265.348.684.728	16.515.001.098	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025		2024		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	14.716.954.907.850	1.942.831.656.861	14.447.204.335.575	2.360.324.189.715	Revenues
Laba sebelum pajak	1.280.742.632.443	85.546.011.974	1.756.348.830.993	214.710.733.243	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(6.180.242.117)	(497.554.058)	1.055.788.580	751.052.280	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	1.026.568.837.680	67.248.725.002	1.405.535.237.387	169.003.035.734	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	41.910.395.735	2.689.949.000	60.682.739.324	6.760.121.429	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	62.242.700.000	-	28.180.750.000	-	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2025		2024		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	410.633.940.095	826.802.706.745	220.521.857.663	(930.741.622.914)	Operating
Investasi	32.237.280.842	3.300.854.118	24.265.992.935	(6.208.593.081)	Investing
Pendanaan	(381.630.345.930)	(600.000.000.000)	355.456.672.375	985.000.000.000	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	61.240.875.007	230.103.560.863	600.244.522.973	48.049.784.005	Net increase in cash and cash equivalents

Pembubaran Entitas Anak

Mayora Nederland B.V.

Berdasarkan surat persetujuan dari Departemen Perdagangan Belanda No. 33276400 tanggal 29 Januari 2025, Perusahaan sepakat untuk membubarkan Mayora Nederland B.V., entitas anak, yang tidak beroperasi, pada tanggal 4 Februari 2025

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan masing-masing tanggal 10 Juni 2025 dan 12 Juni 2024, yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 dari Edwar, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No. 2 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:
		Gunawan Atmadja	
Komisaris Independen	:	Suryanto Gunawan	:
		Anton Hartono	

Direksi:

Direktur Utama	:	Andre Sukendra Atmadja	:
Direktur	:	Hendarta Atmadja	:
		Wardhana Atmadja	
		Hendrik Polisar	
		Mulyono Nurlimo	
		Ricky Afrianto Gunadi	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suryanto Gunawan	:
Anggota	:	Budiono Djuandi	:
		Antonius Wirawan	

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Liquidation of a Subsidiary

Mayora Nederland B.V.

Based on the letter of approval from the Dutch Department of Trade No. 33276400 dated January 29, 2025 the Company, decided to liquidate Mayora Nederland B.V., a subsidiary, which is non-operating, dated February 4, 2025.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 10, 2025 and June 12, 2024, as documented in Notarial Deed No. 2 of Edwar, S.H., a public notary in Jakarta, and Notarial Deed No. 2 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors:

President Director
Directors

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Committee consists of the following:

Chairman
Members

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 9.673 karyawan dan 10.271 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 9,673 and 10,271 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2025	2024
TES	1.875	1.890
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V. *)	-	-
KPC	296	340
KMG	152	165

*) Telah dilikuidasi/*Has been liquidated*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2026, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 16, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro (EUR)	19.753
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069
1 Dolar Australia (AUD)	11.255
1 Yuan China (CNY)	2.401
1 Bath Thailand (THB)	533
1 Peso Filipina (PHP)	285

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024
1 Euro (EUR)	16.851
1 United States Dollar (USD)	16.162
1 Singapore Dollar (SGD)	11.919
1 Australian Dollar (AUD)	10.082
1 Chinese Yuan (CNY)	2.214
1 Thailand Bath (THB)	476
1 Philippine Peso (PHP)	279

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

"Day 1" Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial asset at amortized cost category, thus accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable - third parties and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

The Group always recognize lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

m. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the Company.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Operating Segments

Operating segments are prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109, Financial Instruments. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, selain piutang usaha, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	5.847.191.546.303	4.601.449.023.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.162.471.675.352	6.732.073.568.928	Related parties
Pihak ketiga	490.868.245.956	402.141.744.744	Third parties
Piutang lain-lain -			Other accounts receivable -
Pihak ketiga	122.577.909.313	118.248.796.780	Third parties
Uang jaminan	45.824.881.182	45.942.652.544	Guarantee deposits
Jumlah	14.668.934.258.106	11.899.855.786.393	Total

d. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument, other than trade receivables, at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 9.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Notes 9 and 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 32.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 31.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas	3.880.070.939	6.284.172.948
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Hibank Indonesia		
- Rupiah	1.146.849.308.024	956.144.134.762
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	24.597.995.145	46.737.710.883
Jumlah	1.171.447.303.169	1.002.881.845.645
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	153.190.546.146	44.059.831.651
PT Bank Central Asia Tbk	123.369.031.026	33.631.402.219
PT Bank OCBC NISP Tbk	112.523.668.354	91.134.703.446
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.108.594.779	393.389.116.669
PT Bank UOB	49.763.729.838	18.015.315.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.739.383.889	1.352.211.479
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.748.453.974	39.258.741.450
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.339.137.268	879.296.802
PT Bank ANZ Indonesia	24.525.793.204	431.496.537
PT Standard Chartered Bank	23.946.987.256	47.645.972.274
PT Bank Permata Tbk	2.203.044.462	40.552.286.022
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.654.960.279	2.575.176.065
Citibank Indonesia	1.516.750.671	1.252.032.041
PT Bank Mizuho Indonesia	1.108.711.783	2.094.631.903
PT Bank HSBC Indonesia	850.518.144	460.985.848
Bank of China Ltd	821.532.837	100.477.073
PT Bank ICBC	611.061.833	1.226.609.728
MUFG Bank Ltd	548.817.961	968.718.561
PT Bank DBS	276.754.688	288.417.789
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252.216.744	181.578.341
PT Eximbank Indonesia	201.898.332	92.511.665
PT Bank Shinhan Indonesia	195.749.650	8.279.107.253
Jumlah	701.497.343.118	727.870.620.317
Mata Uang Asing (Catatan 38)		
Dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank Ltd	1.006.149.746.476	773.861.633.726
PT Bank OCBC NISP Tbk	698.119.813.923	498.077.504.106
PT Bank HSBC Indonesia	269.230.321.498	101.212.878.779
PT Bank ANZ Indonesia	169.199.821.242	1.420.240.599
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	93.559.233.994	1.293.541.427
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.195.360.798	14.251.866.717
PT Bank UOB	67.163.805.404	14.991.414.461
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.277.052.664	21.047.368.711
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.399.690.375	838.235.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.676.330.349	28.426.796.978
PT Bank ICBC Indonesia	12.436.513.224	157.138.762
Citibank Indonesia	10.389.976.854	124.989.150
PT Bank Permata Tbk	1.615.262.996	1.524.235.498
PT Bank Shinhan Indonesia	1.010.534.340	1.934.166.178
PT Bank Mizuho Indonesia	992.256.392	686.619.782
Bank of China Ltd	907.924.996	1.188.982.581
PT Standard Chartered Bank	769.295.959	760.071.067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	631.086.103	422.537.873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	510.285.743	837.734.805
PT Bank Central Asia Tbk	-	673.485.894
Jumlah	2.497.234.313.330	1.463.731.442.921

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 34)	
PT Bank Hibank Indonesia	
- Rupiah	
- U.S. Dollar (Note 38)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Citibank Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
Bank of China Ltd	
PT Bank ICBC	
MUFG Bank Ltd	
PT Bank DBS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Eximbank Indonesia	
PT Bank Shinhan Indonesia	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 38)	
U.S. Dollar	
MUFG Bank Ltd	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Citibank Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Bank of China Ltd	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.588.918.643	68.521.045.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	58.718.231.582	58.291.598.766	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.071.723.364	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China Ltd.	443.651.282	408.559.888	Bank of China Ltd.
PT Bank China Construction	143.070.330	-	PT Bank China Construction
Jumlah	280.965.595.201	127.221.204.487	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.115.153.823	22.198.933.561	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	792.748.497	2.557.153.435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.710.144	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	29.907.902.320	24.779.797.140	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.166.888.222	2.114.018.791	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.295.282	9.245.487	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bath Thailand			Thailand Bath
Citibank Indonesia	47.195.870.810	-	Citibank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	28.252.294	16.120.043	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	18.884.718	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	47.243.007.822	16.120.043	Subtotal
Peso Filipina			Philippine Peso
MUFG Bank Ltd	32.958.755.624	20.925.554.540	MUFG Bank Ltd
Standard Chartered Bank	5.996.506.017	44.488.431.914	Standard Chartered Bank
HSBC Ltd	4.635.413.445	4.207.403.041	HSBC Ltd
Jumlah	43.590.675.086	69.621.389.495	Subtotal
Jumlah	2.901.116.677.263	1.687.493.218.364	Subtotal
Jumlah Kas di bank	4.774.061.323.550	3.418.245.684.326	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Hibank Indonesia			PT Bank Hibank Indonesia
Rupiah	58.320.000.000	121.300.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	33.564.000.000	-	U.S. Dollar (Note 38)
Jumlah	91.884.000.000	121.300.000.000	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	21.680.000.000	54.240.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	53.790.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	53.790.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	52.440.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Bank of China Ltd.	-	52.440.000.000	Bank of China Ltd.
Jumlah	21.680.000.000	266.700.000.000	Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	317.179.800.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	171.783.408.464	105.256.549.238	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	166.325.143.350	105.053.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	149.359.800.000	284.461.216.885	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	129.221.400.000	64.648.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.138.400.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC	1.678.200.000	-	PT Bank ICBC
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	161.620.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	67.880.400.000	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	955.686.151.814	788.919.166.123	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	1.069.250.151.814	1.176.919.166.123	Total - Time deposits
Jumlah	5.847.191.546.303	4.601.449.023.397	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,80% - 6,75%	5,40% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 4,75%	4,26% - 5,50%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Hibank Indonesia, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 34).

As of December 31, 2025 and 2024, the current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 34).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2025	2024	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 34)	8.207.701.683.306	6.792.031.645.136	Related parties (Note 34)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.230.007.954)	(59.958.076.208)	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	8.162.471.675.352	6.732.073.568.928	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	40.057.895.075	41.731.138.645	Local debtors
Pelanggan luar negeri	455.989.957.379	362.713.337.677	Foreign debtors
Subjumlah	496.047.852.454	404.444.476.322	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.179.606.498)	(2.302.731.578)	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	490.868.245.956	402.141.744.744	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	8.653.339.921.308	7.134.215.313.672	Total - Net
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum jatuh tempo	8.660.290.552.370	7.183.332.060.669	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	41.805.291.312	11.641.912.201	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	16.945.339	32.459.813	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	35.535.749	9.485.764	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	1.601.210.990	1.460.203.011	91 - 120 days
	8.703.749.535.760	7.196.476.121.458	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.409.614.452)	(62.260.807.786)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	8.653.339.921.308	7.134.215.313.672	Total - Net

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	6.822.116.343.291	5.769.250.156.926	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	1.023.479.796.418	694.371.853.965	U.S. Dollar
Yuan China	572.372.228.324	538.370.062.861	Chinese Yuan
Bath Thailand	255.263.125.132	188.867.431.300	Bath Thailand
Euro	30.518.042.595	5.616.616.406	Euro
	8.703.749.535.760	7.196.476.121.458	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.409.614.452)	(62.260.807.786)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>8.653.339.921.308</u>	<u>7.134.215.313.672</u>	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	62.260.807.786	64.843.934.927	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 27b)	-	1.524.994.382	Provision (Note 27b)
Pemulihan	(11.851.193.334)	(4.108.121.523)	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>50.409.614.452</u>	<u>62.260.807.786</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, Financial Instruments, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2025 and 2024, the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang bank.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

	2025	2024	
Bahan baku	2.596.183.725.946	3.280.376.767.383	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 26)	2.002.478.815.642	1.616.842.360.946	Work-in-process (Note 26)
Barang jadi (Catatan 26)	844.343.102.979	937.239.836.784	Finished goods (Note 26)
Bahan pembungkus	367.471.551.808	433.717.513.887	Packaging materials
Suku cadang	175.188.087.472	131.360.559.355	Spare parts
Bahan pembantu	35.641.276.866	37.564.576.915	Indirect materials
Jumlah	<u>6.021.306.560.713</u>	<u>6.437.101.615.270</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban pokok penjualan di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.302.418.895.684 dan Rp 23.506.789.203.434 (Catatan 26).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 406.588.500 dan US\$ 273.304.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

6. Inventories

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2025 and 2024.

Raw materials and packaging materials charged to cost of goods sold in 2025 and 2024 amounted to Rp 24,302,418,895,684 and Rp 23,506,789,203,434, respectively (Note 26).

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, for US\$ 406,588,500 and US\$ 273,304,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

Rincian dari uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pembelian bahan baku dan pembungkus	64.152.803.005	430.427.825.617	Purchases of raw materials and packaging materials
Lain-lain	94.099.820.576	209.367.681.242	Others
Jumlah	<u>158.252.623.581</u>	<u>639.795.506.859</u>	Total

7. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

The details of advances for purchases are as follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28A (Catatan 32):			Article 28A (Note 32):
2025	92.481.032.452	-	2025
2024	4.561.065.422	11.844.569.008	2024
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	333.968.463.720	626.947.006.062	Value Added Tax - Net
Jumlah	431.010.561.594	638.791.575.070	Total

Rincian dari surat ketetapan pajak lebih bayar adalah sebagai berikut:

The details of overpayment tax assessment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ Number of preliminary overpayment tax assessment letter	Jenis pajak/ Type of tax	Tanggal pencairan/ Disbursement date	Nominal/ Amount
KEP - 00198/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10 Januari 2025/ January 10, 2025	5.427.204.555
KEP - 91009/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17 Januari 2025/ January 17, 2025	80.548.624
KEP - 00213/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ January 20, 2025	51.741.897
KEP - 00215/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ January 20, 2025	771.675
KEP - 00216/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20 Januari 2025/ January 20, 2025	57.953.500
KEP - 00214/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ January 23, 2025	83.767.463.365
KEP - 00217/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ January 23, 2025	50.390.478.955
KEP - 00221/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	23 Januari 2025/ January 23, 2025	47.645.420.611
KEP - 00234/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	31 Januari 2025/ January 31, 2025	67.233.297.108
KEP - 00013/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14 Maret 2025/ March 14, 2025	18.222.537.542
KEP - 00013/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14 Maret 2025/ March 14, 2025	72.629.440.565
KEP - 00056/SKPPKP/KPP.0508/2025	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2 Mei 2025/ May 2, 2025	623.371.855
00002/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8 Mei 2025/ May 8, 2025	363.122.784
00004/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17 Mei 2025/ May 17, 2025	120.243.687
SKPPKP 00055/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28 Agustus 2025/ August 28, 2025	139.071.595.968
SKPPKP 00052/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 September 2025 September 30, 2025	68.354.674.661
SKPPKP 00052/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 September 2025 September 30, 2025	379.845.509
SKPPKP 00055/703/25/038/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9 Oktober 2025 October 9, 2025	203.310
00014/407/24/038/25	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9 Oktober 2025 October 9, 2025	677.297.464
Jumlah/Total			555.097.213.635

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024			
Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan kelebihan pajak/ <i>Number of preliminary overpayment tax assessment letter</i>	Jenis pajak/ <i>Type of tax</i>	Tanggal pencairan/ <i>Disbursement date</i>	Nominal/ <i>Amount</i>
00015/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	05 Januari 2024/ <i>January 05, 2024</i>	74.908.208.545
KEP - 91027/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	08 Januari 2024/ <i>January 08, 2024</i>	79.144.869
KEP - 91028/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	08 Januari 2024/ <i>January 08, 2024</i>	533.288.046
00014/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	08 Januari 2024/ <i>January 08, 2024</i>	48.419.044.080
00018/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	08 Januari 2024/ <i>January 08, 2024</i>	45.323.500.007
00019/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	08 Januari 2024/ <i>January 08, 2024</i>	22.765.613.756
00020/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	08 Januari 2024/ <i>January 08, 2024</i>	12.383.431.207
KEP - 00099/SKPPKP/KPP.0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	08 Januari 2024/ <i>January 08, 2024</i>	25.945.698.668
KEP - 91029/SKPPKP/KPP.050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	09 Januari 2024/ <i>January 09, 2024</i>	869.299.738
00016/407/22/038/23	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	19 Januari 2024/ <i>January 19, 2024</i>	83.495.909.549
KEP - 00110 / SKPPKP/KP. 0508/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	19 Januari 2024/ <i>January 19, 2024</i>	12.420.663.273
KEP - 91034 / SKPPKP/KP. 050803/2023	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	24 Januari 2024/ <i>January 24, 2024</i>	635.361.813
KEP-00016/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	06 Maret 2024/ <i>March 06, 2024</i>	7.489.866.655
KEP-00024/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	06 Maret 2024/ <i>March 06, 2024</i>	44.448.476.798
KEP-00049/SKPPKP/KP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	16 April 2024/ <i>April 16, 2024</i>	15.695.146.920
KEP-00067/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	16 Mei 2024/ <i>May 16, 2024</i>	19.945.541.040
KEP-00082/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	20 Juni 2024/ <i>June 20, 2024</i>	18.888.819.326
KEP-00126/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	22 Juli 2024/ <i>July 22, 2024</i>	39.983.492.746
KEP-00127/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	05 Agustus 2024/ <i>August 05, 2024</i>	40.575.601.685
00016/407/23/038/24	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	21 Agustus 2024/ <i>August 21, 2024</i>	671.914.445
KEP-00148/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	26 Agustus 2024/ <i>August 26, 2024</i>	259.308.340
KEP-91007/SKPPKP/KPP.050803/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	26 Agustus 2024/ <i>August 26, 2024</i>	2.032.401.354
KEP-00156/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	17 September 2024/ <i>September 17, 2024</i>	993.208.443
KEP-00157/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	19 September 2024/ <i>September 19, 2024</i>	10.703.215
KEP-00154/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	19 September 2024/ <i>September 19, 2024</i>	337.811.588
KEP-00160/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	19 September 2024/ <i>September 19, 2024</i>	54.379.700
KEP-00161/SKPPKP/KPP.0508/2024	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	03 Oktober 2024/ <i>October 03, 2024</i>	43.945.091.854
Jumlah/Total			563.110.927.660

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	734.553.240.748	7.925.581.744	-	-	742.478.822.492	Land
Bangunan dan prasarana	3.977.230.381.546	3.000.000.000	(13.735.239.540)	694.763.892.508	4.661.259.034.514	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	11.786.046.610.652	153.542.229	(17.340.821.724)	312.937.172.677	12.081.796.503.834	Machineries and equipment
Peralatan kantor	370.807.150.608	12.652.659.948	(2.703.633.099)	4.071.522.213	384.827.699.670	Office equipment
Kendaraan	186.958.142.378	2.147.540.938	(6.524.833.925)	7.943.200.000	190.524.049.391	Vehicles
Jumlah	17.055.595.525.932	25.879.324.859	(40.304.528.288)	1.019.715.787.398	18.060.886.109.901	Subtotal
Aset dalam pembangunan	1.373.947.229.755	1.178.588.353.204	-	(1.019.715.787.398)	1.532.819.795.561	Construction in progress
Jumlah	18.429.542.755.687	1.204.467.678.063	(40.304.528.288)	-	19.593.705.905.462	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.153.793.032.987	222.011.502.010	(529.275.542)	-	1.375.275.259.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.314.031.921.255	805.861.089.255	(16.673.518.864)	-	8.103.219.491.646	Machineries and equipment
Peralatan kantor	318.478.331.468	18.301.123.295	(2.692.812.265)	-	334.086.642.498	Office equipment
Kendaraan	145.354.493.408	14.186.894.680	(6.524.833.925)	-	153.016.554.163	Vehicles
Jumlah	8.931.657.779.118	1.060.360.609.240	(26.420.440.596)	-	9.965.597.947.762	Total
Nilai Tercatat	9.497.884.976.569				9.628.107.957.700	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	721.016.985.407	13.536.255.341	-	-	734.553.240.748	Land
Bangunan dan prasarana	2.612.351.676.071	2.949.030.850	(45.000.000)	1.361.974.674.625	3.977.230.381.546	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.525.457.223.266	7.406.561.249	(59.477.547.246)	2.312.660.373.383	11.786.046.610.652	Machineries and equipment
Peralatan kantor	341.414.786.928	8.752.165.231	(1.706.477.430)	22.346.675.879	370.807.150.608	Office equipment
Kendaraan	187.626.998.934	2.376.929.341	(34.013.908.397)	30.968.122.500	186.958.142.378	Vehicles
Jumlah	13.387.867.670.606	35.020.942.012	(95.242.933.073)	3.727.949.846.387	17.055.595.525.932	Subtotal
Aset dalam pembangunan	2.815.285.457.302	2.286.611.618.840	-	(3.727.949.846.387)	1.373.947.229.755	Construction in progress
Jumlah	16.203.153.127.908	2.321.632.560.852	(95.242.933.073)	-	18.429.542.755.687	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	980.584.548.233	173.241.672.254	(33.187.500)	-	1.153.793.032.987	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.610.572.016.517	758.499.870.559	(55.039.965.821)	-	7.314.031.921.255	Machineries and equipment
Peralatan kantor	297.798.378.725	22.379.725.173	(1.699.772.430)	-	318.478.331.468	Office equipment
Kendaraan	154.356.389.896	13.685.084.391	(22.686.980.879)	-	145.354.493.408	Vehicles
Jumlah	8.043.311.333.371	967.806.352.377	(79.459.906.630)	-	8.931.657.779.118	Total
Nilai Tercatat	8.159.841.794.537				9.497.884.976.569	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	1.009.412.663.324	922.753.261.953	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	50.947.945.916	45.053.090.424	General and administrative (Note 27b)
Jumlah	1.060.360.609.240	967.806.352.377	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sebesar 91,15% dan 83,61%, dan diharapkan selesai pada tahun 2026.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary. As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion of these assets is approximately 91.15% and 83.61%, respectively, and expected to be completed in 2026.

Pengurangan pada tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 represent sales and write off of property and equipment. The details of sale of property and equipment follows:

	2025	2024	
Harga jual	3.171.795.676	32.193.696.444	Sales price
Nilai tercatat	451.418.876	14.698.325.462	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>2.720.376.800</u>	<u>17.495.370.982</u>	Gain on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.078.440.700 dan Rp 21.481.910.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan US\$ 852.745.500 dan Rp 23.495.138.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, for US\$ 1,078,440,700 and Rp 21,481,910,000, as of December 31, 2025 and US\$ 852,745,500 and Rp 23,495,138,000, as of December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 5.626.914.349.578 dan Rp 4.681.619.464.546.

As of December 31, 2025 and 2024, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 5,626,914,349,578 and Rp 4,681,619,464,546, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 89.948.272.143.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp nil and Rp 89,948,272,143, respectively.

10. Aset Hak-Guna

10. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Bangunan	593.907.101.156	15.141.330.724	-	609.048.431.880	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	400.082.419.528	93.600.486.016	-	493.682.905.544	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	193.824.681.628			115.365.526.336	Net Carrying Value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Bangunan	316.403.004.392	277.504.096.764	-	593.907.101.156	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	311.776.463.459	88.305.956.069	-	400.082.419.528	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	4.626.540.933			193.824.681.628	Net Carrying Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 93.600.486.016 dan Rp 88.305.956.069 (Catatan 27b) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 93,600,486,016 and Rp 88,305,956,069 (Note 27b) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

11. Advances for Purchases of Property and Equipment

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

This account mainly represents advance payments for the purchase of land, machineries and equipment.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of advances for purchases of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Mesin dan peralatan	271.291.897.024	321.911.068.579	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	43.369.333.942	45.593.306.429	Buildings and improvements
Jumlah	314.661.230.966	367.504.375.008	Total

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-term Bank Loans

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd	300.000.000.000	200.000.000.000	MUFG Bank Ltd
PT Eximbank Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Eximbank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	200.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	135.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	70.000.000.000	265.000.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	170.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	710.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	150.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	150.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Bank of China Ltd	-	50.000.000.000	Bank of China Ltd
Jumlah	1.735.000.000.000	2.745.000.000.000	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	5,25% - 7,50%	5,90% - 7,85%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 9 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount Rp 400,000,000,000. This facility is available until December 9, 2026. This loan facility has no collateral.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 100.000.000.000 (*uncommitted*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016 PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2026 dan sifat fasilitas kredit diubah dari sebelumnya *committed* menjadi *uncommitted*. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Eximbank Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kredit modal kerja ekspor dari PT Eximbank Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dimana telah diperpanjang hingga tanggal 30 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Obtained by the Company

On May 7, 2012, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 (*uncommitted*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until November 30, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 300,000,000,000 (*committed*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until November 30, 2026 and the status of credit facility has changed from committed to uncommitted. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Eximbank Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 30, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an export working capital credit revolving loan facility from PT Eximbank Indonesia with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year which has been extended until December 30, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank ANZ Indonesia Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* dari PT Bank ANZ Indonesia Tbk untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2022, limit *revolving credit* berubah menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 November 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, PTK khusus ekstra, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus import, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 23 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan limit gabungan sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Pada tanggal 10 Maret 2025, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank ANZ Indonesia Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving credit facility from PT Bank ANZ Indonesia Tbk for working capital with maximum credit limit amounting to Rp 200,000,000,000.

On December 22, 2022, the revolving credit limit has been changed to Rp 350,000,000,000. The loan facility has been amended several times, most recently on November 1, 2024. This facility has been extended until September 30, 2026. This facility has no collateral.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 27, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a credit facility which consists of permanent loan facility, special extra PTK, *Sight/Usance LC* facility, special import transaction loan facility, export note negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital. The facility has been extended until September 23, 2026. This facility has no collateral.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank HSBC Indonesia

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 23, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a combined limit from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 200,000,000,000 for short-term working capital. On March 10, 2025, the maximum loan facility increased to Rp 350,000,000,000. This loan facility has a term of one (1) year and will be automatically extended for the next consecutive one-year term. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang has complied with all of the loan covenants.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Maret 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On March 30, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank UOB Indonesia for working capital. The loan has been extended until August 2, 2026. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On August 14, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until August 28, 2027. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 26 Agustus 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 175.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2027. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On August 26, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 175,000,000,000 for working capital. The loan will mature on August 28, 2027. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 3 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 untuk keperluan modal kerja. Pada tanggal 6 November 2024, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 3, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum loan amounting to Rp 150,000,000,000 for working capital. On November 6, 2024, the maximum loan facility increased to Rp 300,000,000,000. The loan will mature on June 30, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The term of this facility has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026. This facility has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000 and has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 18 Desember 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Diperoleh PT Kakao Mas Gemilang

Pada tanggal 17 Juli 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dengan *sublimit Combine Trade Facility* sebesar US\$ 10.000.000 dengan maksimum *demand loan* sebesar Rp 75.000.000.000. Pada tanggal 17 September 2024, fasilitas ini meningkat menjadi US\$ 50.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 21 Oktober 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 600.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On December 18, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility with maximum amount of Rp 400,000,000,000. The loan will mature on June 15, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Obtained by PT Kakao Mas Gemilang

On July 17, 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a demand loan facility with sub-limit Combine Trade Facility amounting to US\$ 10,000,000 with maximum demand loan amounting to Rp 75,000,000,000. On September 17, 2024, the facility increased to US\$ 50,000,000. The loan will mature on July 17, 2026. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. The loan facility has been amended several times, most recently on October 21, 2022, the maximum loan facility increased to Rp 600,000,000,000. This facility has is available until October 22, 2025 and still on the process of being extended. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 24 Oktober 2014, fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank ICBC Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 27 Oktober 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank DBS Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 9 Juli 2025, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia for working capital. On October 24, 2014, the maximum loan facility increased to Rp 250,000,000,000. This facility is available up to October 25, 2025 and still on the process of being extended. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank ICBC Indonesia

Obtained by the Company

On October 28, 2024, the Company obtained a loan facility with maximum loan amounts to Rp 150,000,000,000. On October 27, 2025, the term of this facility has been extended until October 28, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank DBS Indonesia

Obtained by the Company

On September 23, 2024, the Company obtained a loan facility with maximum loan amounts to Rp 150,000,000,000. On July 9, 2025, the term of this facility has been extended until July 25, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Bank of China Ltd

Bank of China Ltd

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dari Bank of China Ltd untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 25 Maret 2025, dimana jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 150.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On December 22, 2023, the company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amounts of Rp 50,000,000,000 for working capital. These facilities have been extended several times, and the latest is on March 25, 2025, where the maximum loan facility increased to Rp 150,000,000,000, and the term of this loan facility has been extended until December 27, 2026. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

Total beban bunga atas seluruh pinjaman utang bank jangka pendek yaitu masing-masing sebesar Rp 170.241.947.229 dan Rp 105.998.001.420 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Total Interest expense on all short-term bank loans amounted to Rp 170,241,947,229 and Rp 105,998,001,420, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

13. Utang Usaha

13. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable follows:

	2025	2024	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 34)	130.013.668.584	60.586.015.177	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	2.362.520.405.223	2.350.336.797.754	Local suppliers
Pemasok luar negeri	89.277.392.809	29.935.890.640	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	2.451.797.798.032	2.380.272.688.394	Total Third parties
Jumlah	2.581.811.466.616	2.440.858.703.571	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	2.492.534.073.807	2.410.922.812.931	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	38.809.889.576	1.439.544.168	U.S. Dollar
Euro	27.842.812.568	10.093.940.680	Euro
Peso Filipina	18.905.190.437	17.490.554.125	Philippines Peso
Yuan China	3.631.156.695	911.851.667	Chinese Yuan
Dolar Singapura	88.343.533	-	Singapore Dollar
Jumlah	<u>2.581.811.466.616</u>	<u>2.440.858.703.571</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.573.379.821.249	2.434.397.766.547	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	5.159.381.246	3.264.007.346	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.181.853.207	1.310.808.995	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	1.096.770.219	1.244.890.982	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	993.640.695	641.229.701	More than 12 months
Jumlah	<u>2.581.811.466.616</u>	<u>2.440.858.703.571</u>	Total

14. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang atas pembelian barang-barang teknik masing-masing sebesar Rp 32.161.850.776 dan Rp 100.311.661.236.

14. Other Accounts Payable - Third Parties

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables for purchase of technical devices amounting to Rp 32,161,850,776 and Rp 100,311,661,236, respectively.

15. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 385.163.287.628 dan Rp 187.297.633.195.

15. Advances Received

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances received from customers amounting to Rp 385,163,287,628 and Rp 187,297,633,195, respectively.

16. Utang Pajak

	2025	2024	
Pajak final	365.290.358	763.031.177	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	61.233.775	81.688.941	Article 15
Pasal 21	2.913.391.226	756.528.744	Article 21
Pasal 22	46.430.346	2.997.126.730	Article 22
Pasal 23	7.539.126.404	8.691.433.748	Article 23
Pasal 25	-	22.906.217.131	Article 25
Pasal 26	1.296.442.825	424.221.172	Article 26
Pasal 29 (Catatan 32)	-	167.298.821.104	Article 29 (Note 32)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>33.339.138</u>	<u>40.764.138</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>12.255.254.072</u>	<u>203.959.832.885</u>	Total

16. Taxes Payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

17. Beban Akrua

	2025
Iklan dan promosi	283.013.064.196
Prasarana	94.916.004.630
Layanan kebersihan, keamanan dan pengendalian hama	9.673.864.451
Bunga utang bank	7.805.660.107
Katering	7.370.959.526
Bunga obligasi	6.544.447.391
Transportasi	1.601.920.614
Lain-lain	8.601.063.570
Jumlah	419.526.984.485

17. Accrued Expenses

	2024
Advertising and promotion	401.656.404.608
Utilities	77.577.580.486
Cleaning service, security and pest control	9.400.723.136
Interest on bank loans	11.645.154.952
Catering	7.498.540.479
Interest on bonds payable	12.378.442.779
Transportation	2.683.419.355
Others	11.644.668.893
Total	534.484.934.688

18. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2025
PT Bank Central Asia Tbk	780.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	344.389.764.285
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	285.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	252.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.500.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	179.200.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	145.106.000.000
Citibank Indonesia	140.000.000.000
MUFG Bank Ltd.	57.756.534.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-
Jumlah	2.683.952.298.285
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.007.970.237.084
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.466.542.866)
Bersih	1.005.503.694.218
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.675.982.061.201
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.983.121.429)
Bersih	1.669.998.939.772
Suku bunga per tahun	
Rupiah	5,60% - 8,63%
Peso	5,78% - 6,75%

18. Long-term Bank Loans

	2024
PT Bank Central Asia Tbk	280.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	450.877.952.857
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	277.037.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	552.500.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	224.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	197.842.100.000
Citibank Indonesia	140.000.000.000
MUFG Bank Ltd.	79.300.906.800
PT Bank Shinhan Indonesia	82.500.000.000
Total	2.884.057.959.657
Less current portion of long-term bank loans	787.772.361.372
Unamortized transaction costs	(2.234.400.000)
Net	785.537.961.372
Long-term portion	2.096.285.598.285
Unamortized transaction costs	(6.306.807.151)
Net	2.089.978.791.134
Interest rates per annum	
Rupiah	6,00% - 8,90%
Peso	7,05% - 7,16%

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp 280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu tujuh (7) tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk kredit investasi (KI) dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000.000 untuk pembiayaan operasional. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank SMBC Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu tiga (3) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 28 Juli 2026. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank SMBC Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk mendukung pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On December 10, 2021, the Company obtained an Investment Credit loan facility of Rp 280,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with a term of seven (7) years. The loan will be used to finance factory expansion and the construction of a central warehouse in Jayanti and a new factory in Pasuruan. This loan has no collateral.

On December 31, 2024, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,000,000,000,000 for operational purposes. The loan facility will mature on December 31, 2031. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia with maximum amount of Rp 250,000,000,000 for working capital. The loan This loan facility has a term of three (3) years and has been extended several times, and the latest is until July 28, 2026. This loan has no collateral.

On December 31, 2025, this facility has no outstanding balance.

On October 11, 2021, the Company obtained a non revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia with a maximum loan amounting to Rp 300,000,000,000 to support capital expenditures, including to support the expansion of the Jayanti 3 factory, the new Pasuruan factory and the central warehouse. This loan facility has a term of five (5) years until September 30, 2026, with an option to extend for another 2 years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dari dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2025. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Juli 2025.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh dua (2) fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan masing-masing limit sebesar Rp 300.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Per tanggal 22 Agustus 2023, fasilitas *committed* sebesar Rp 300.000.000.000 diubah menjadi fasilitas pinjaman kredit angsuran berjangka untuk pembiayaan capex Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 September 2028 dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility with maximum facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. On July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2025. This loan has been paid on July 17, 2025.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 260,000,000,000, the credit limit. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 12, 2023, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained two (2) term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 300,000,000,000 (*committed*) and Rp 200,000,000,000 (*uncommitted*), respectively. As of August 22, 2023, The committed loan facility have been converted into a term-loan facility for capex financing amounting to Rp 300,000,000,000. This facility maturity date is September 1, 2028, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan PT Bank Permata Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 April 2030. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh dua (2) fasilitas *term loan* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 550.000.000.000 yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Juni 2029 dan Rp 175.000.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2025. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On October 25, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility for working capital with maximum amount of Rp 300,000,000,000, the credit limit. This facility is available until October 25, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Obtained by the Company

On April 17, 2023, the Company obtained term loan facilities from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 280,000,000,000. These loan facilities are available up to April 17, 2030. These loans have no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On June 16, 2022, The Company obtained two (2) term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 550,000,000,000, with maturity date up to June 15, 2029 and Rp 175,000,000,000 that has been settled on January 24, 2025. These loans have no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk membiayai pembangunan lini tambahan dan konstruksi gudang perusahaan di Jayanti dan Pasuruan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juli 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 280.000.000.000, untuk membiayai perluasan lini produksi untuk memproduksi biskuit dan wafer di Jayanti 3 Balaraja dan Pasuruan, serta untuk Gudang pusat di Balaraja.

Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027, dengan pilihan dua (2) tahun perpanjangan sesuai kebijakan bank. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 22 November 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *long-term variable interest bearing loan* dari Bank HSBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 250.000.000 atau sebesar Rp 69.442.500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 November 2028. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On July 29, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility to finance the construction of additional lines and construction of the Company's warehouses in Jayanti and Pasuruan with maximum amount of Rp 280,000,000,000, the credit limit. The facility is available until July 29, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank HSBC Indonesia

Obtained by the Company

On March 1, 2022, The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 280,000,000,000 for financing the factory line expansion to produced biscuit and wafer in Jayanti 3 Balaraja and Pasuruan, also for central warehouse in Balaraja.

This loan facility has a term of five (5) years until March 1, 2027, with an option to extend for another two (2) years according to bank policy. This loan has no collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company complied with all of the loan covenants.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On November 22, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a long-term variable interest-bearing loan from Bank HSBC amounting to PHP 250,000,000 or Rp 69,442,500,000. The credit facility is available until November 22, 2028. This loan is secured with corporate guarantee from PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

As of December 31, 2025 and 2024, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* untuk modal kerja dari Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 300.000.000 atau sebesar Rp 84.687.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Juli 2027. Pinjaman ini memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

PT Bank Shinhan Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 24 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, untuk modal kerja. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 9 November 2025, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan.

Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On March 11, 2019, the Company obtained a term loan facility for working capital from Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. This loan has no collateral.

On March 11, 2026, the Company has settled this loan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On July 11, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 300,000,000 or amounting to Rp 84,687,000,000, the credit limit. The loan will be available up to July 12, 2027. This loan obtained a revolving loan facility for working capital. This loan is secured with corporate guarantee from PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

As of December 31, 2025 and 2024, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Shinhan Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 24, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a loan credit facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000, for working capital. This loan has no collateral.

On November 9, 2025, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has settled this loan.

As of December 31, 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas seluruh pinjaman jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

Total beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari seluruh pinjaman-pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 226.287.167.938 dan Rp 241.967.892.044 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 9 dan 29).

For all of the long-term loan, the Group are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

Total interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on all long-term bank loans amounted to Rp 226,287,167,938, and Rp 241,967,892,044 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Notes 9 and 29).

19. Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2025	-	90.908.979.581
2026	132.728.407.891	123.333.454.525
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	132.728.407.891	214.242.434.106
Dikurangi bunga	(9.903.360.832)	(13.938.505.994)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	122.825.047.059	200.303.928.112
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(122.825.047.059)	(90.908.979.581)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	109.394.948.531

Nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi		
PT Semesta Indah Permata	131.526.455.079	211.939.295.211
PT Unita Branindo	1.201.952.812	2.303.138.895
Jumlah - pihak berelasi	132.728.407.891	214.242.434.106

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 9.903.360.832 dan Rp 13.938.505.994 tahun 2025 dan tahun 2024 (Catatan 29).

19. Lease Liabilities

The future minimum lease payments based on the lease agreement follows:

	2025	2024
Payments due in:		
2025	-	90.908.979.581
2026	132.728.407.891	123.333.454.525
Total minimum lease payments	132.728.407.891	214.242.434.106
Less interest	(9.903.360.832)	(13.938.505.994)
Present value of minimum lease payments	122.825.047.059	200.303.928.112
Less: Current portion	(122.825.047.059)	(90.908.979.581)
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	-	109.394.948.531

Present value of minimum lease payments follows:

	2025	2024
Related parties		
PT Semesta Indah Permata	131.526.455.079	211.939.295.211
PT Unita Branindo	1.201.952.812	2.303.138.895
Total - related parties	132.728.407.891	214.242.434.106

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 9,903,360,832 and Rp 13,938,505,994 in 2025 and in 2024, respectively (Note 29).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Obligasi

20. Bonds Payable

	2025	2024	
Jangka panjang			Long-term
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	40.000.000.000	335.000.000.000	Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah II Tahun 2022	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah I Tahun 2024	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah II Tahun 2025	1.000.000.000.000	-	Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah III Tahun 2025	827.545.000.000	-	Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(13.309.664.970)	(7.377.818.128)	Unamortized bonds issuance costs
Jumlah	<u>3.854.235.335.030</u>	<u>2.327.622.181.872</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under
Liabilitas jangka pendek	-	294.750.928.667	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>3.854.235.335.030</u>	<u>2.032.871.253.205</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>3.854.235.335.030</u>	<u>2.327.622.181.872</u>	Total

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

Seri B:

Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:

Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada tanggal 9 September 2025.

Mayora Indah II Phase I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 157,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 19, 2021.

B Series:

Amounting Rp 8,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2023.

C Series:

Amounting Rp 295,000,000,000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 9, 2025.

Seri D:

Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 84.000.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

Seri B:

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 22.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 238.840.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun atau sama dengan Rp 17.315.900.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

D Series:

Amounting Rp 40,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds

On March 29, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 1,200,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 84,000,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2027.

B Series:

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 22,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2029.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah III Phase I Year 2024 Bonds

On July 5, 2024, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 238,840,000,000 with fixed interest rate at 7.25% per annum or equivalent to Rp 17,315,900,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on July 5, 2029.

Seri B:

Sebesar Rp 261.160.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 19.587.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.000.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 45.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2030.

Seri B:

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,70% per tahun atau sama dengan Rp 20.100.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2032.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 827.545.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 363.520.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,85% per tahun atau sama dengan Rp 21.265.920.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2030.

Seri B:

Sebesar Rp 464.025.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,15% per tahun atau sama dengan Rp 28.537.537.500 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2032.

B Series:

Amounting Rp 261,160,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 19,587,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on July 5, 2031.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah III Phase II Year 2025 Bonds

On September 10, 2025, the Company issued Rupiah bonds amounting Rp 1,000,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 700,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 45,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on September 10, 2030.

B Series:

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 6.70% per annum or equivalent to Rp 20,100,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on September 10, 2032.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah III Phase III Year 2025 Bonds

On December 23, 2025, the Company issued Rupiah bonds amounting Rp 827,545,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 363,520,000,000 with fixed interest rate at 5.85% per annum or equivalent to Rp 21,265,920,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 23, 2030.

B Series:

Amounting Rp 464,025,000,000 with fixed interest rate at 6.15% per annum or equivalent to Rp 28,537,537,500 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 23, 2032.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi-obligasi diatas digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, yaitu untuk pembelian bahan baku, bahan pembungkus, serta biaya operasional.

All funds obtained were used for the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital which consists of raw material purchases, packaging material, and operational costs.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralized their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 4 Maret 2026 seluruh peringkat Obligasi Perusahaan adalah *id*AA.

The bonds are rated *id*AA based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on March 4, 2026.

Total beban bunga atas utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 186.664.563.103 dan Rp 153.239.402.946 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Total interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 186,664,563,103 and Rp 153,239,402,946 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 29).

21. Pengukuran Nilai Wajar

21. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2025				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)		(Level 2)	(Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Assets for which fair values are disclosed:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:				
Financial assets at amortized cost:				
Uang jaminan	45.824.881.182	-	-	45.824.881.182
Guarantee deposits				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.675.502.633.990	-	2.683.952.298.285	-
Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)				
Utang obligasi (Catatan 20)	3.854.235.335.030	3.060.917.542.110	-	-
Bonds payable (Note 20)				

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2024			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/			
		Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial assets at amortized cost:
Utang jaminan	45.942.652.544	-	-	45.942.652.544	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.875.516.752.506	-	2.884.057.959.657	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	2.327.622.181.872	1.835.305.925.702	-	-	Bonds payable (Note 20)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.340.649.300	15,67	66.812.986.000	Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	22.196.639.725	100,00	443.932.794.500	Total shares outstanding
Saham treasuri	162.060.000		3.241.200.000	Treasury stock
Jumlah	22.358.699.725		447.173.994.500	Total

Nama Pemegang Saham	2024			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Andre Sukendra Atmadja	4.310.000	0,02	86.200.000	Andre Sukendra Atmadja
Hendrik Polisar	253.000	0,00	5.060.000	Hendrik Polisar
Ricky Afrianto Gunadi	178.300	0,00	3.566.000	Ricky Afrianto Gunadi
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.502.709.300	15,67	70.054.186.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Pada tanggal 10 Juni 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari jumlah modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor Perseroan.

Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali 162.060.000 saham dari masyarakat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saham treasuri Perusahaan adalah sebesar 162.060.000 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 349.889.153.380. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

22. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 follows:

On June 10, 2025, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to buy back the Company shares (treasury shares) for a maximum amount of Rp 1,000,000,000,000. The number of shares to be repurchased will not exceed 20% of the paid-up capital, with at least 7.5% of outstanding shares are the Company's paid-up capital. All treasury stock are from the public.

During 2025, the Company repurchased 162,060,000 shares from the public.

As of December 31, 2025, the Company's treasury shares totaled to 162,060,000 shares with purchase price amounting to Rp 349,889,153,380. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah utang	8.264.737.969.020	7.948.138.934.378	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	5.847.191.546.303	4.601.449.023.397	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	2.417.546.422.717	3.346.689.910.981	Net debt
Jumlah ekuitas	18.362.989.565.427	17.102.428.334.570	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	13,17%	19,57%	Net debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 10 Juni 2025, dari Edwar, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.226.376.234.875 atau Rp 55 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 12 Juni 2024, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.229.728.484.875 atau Rp 55 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2023.

23. Cash Dividends and Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 02 dated June 10, 2025, of Edwar, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,226,376,234,875 or Rp 55 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2024 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 02 dated June 12, 2024, of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,229,728,484,875 or Rp 55 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2023 for general reserve.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Kepentingan Nonpengendali

	2025
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
PT Torabika Eka Semesta	245.016.380.463
PT Kakao Mas Gemilang	19.204.950.098
Jumlah	<u>264.221.330.561</u>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
PT Torabika Eka Semesta	41.910.395.735
PT Kakao Mas Gemilang	2.689.949.000
Jumlah	<u>44.600.344.735</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 62.242.700.000 dan Rp 28.180.750.000.

24. Non-Controlling Interests

	2024	
Non-controlling interests in net assets of subsidiaries		
PT Torabika Eka Semesta	265.348.684.728	
PT Kakao Mas Gemilang	16.515.001.098	
Total	<u>281.863.685.826</u>	
Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries		
PT Torabika Eka Semesta	60.682.739.324	
PT Kakao Mas Gemilang	6.760.121.429	
Total	<u>67.442.860.753</u>	

In 2025 and 2024, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 62,242,700,000 and Rp 28,180,750,000, respectively.

25. Penjualan Bersih

	2025
Lokal	22.830.562.358.502
Ekspor	15.873.847.890.778
Retur	<u>(22.847.988.073)</u>
Jumlah	<u>38.681.562.261.207</u>

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 71,61% dan 70,07% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

25. Net Sales

	2024	
Local	20.726.676.320.914	
Export	15.361.240.023.078	
Sales returns	<u>(14.967.058.062)</u>	
Net	<u>36.072.949.285.930</u>	

Sales to related parties represent 71.61% and 70.07% of net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 34).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Pokok Penjualan

	2025	2024	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	24.302.418.895.684	23.506.789.203.434	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	1.841.511.895.460	1.738.388.347.975	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	4.338.109.112.765	4.001.128.493.408	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	30.482.039.903.909	29.246.306.044.817	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	1.616.842.360.946	645.169.642.957	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	(2.002.478.815.642)	(1.616.842.360.946)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	30.096.403.449.213	28.274.633.326.828	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	937.239.836.784	433.256.481.629	At beginning of year
Akhir periode (Catatan 6)	(844.343.102.979)	(937.239.836.784)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u>30.189.300.183.018</u>	<u>27.770.649.971.673</u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

27. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	2025
Iklan dan promosi	2.861.072.202.909
Pengiriman	598.339.079.085
Gaji	303.262.615.678
Survei dan penelitian	83.404.491.337
Asuransi	15.194.303.769
Perjalanan dinas	11.392.919.856
Sewa	5.574.867.452
Pajak dan perijinan	1.997.762.853
Sumbangan dan hiburan	391.470.166
Barang cetakan dan alat tulis	202.224.250
Perbaikan dan pemeliharaan	52.378.100
Lain-lain	2.036.229.803
Jumlah	<u>3.882.920.545.258</u>

27. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

2024	
2.559.476.897.434	Advertising and promotions
599.161.153.219	Freight out
249.913.954.744	Salaries
86.134.287.409	Survey and research
12.120.232.705	Insurance
12.904.765.002	Travel
5.848.615.048	Rental
927.066.628	Taxes and licenses
674.222.352	Donation and entertainment
354.292.599	Printing and stationery
24.839.050	Repairs and maintenance
1.482.725.714	Others
3.529.023.051.904	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

	2025	2024
Gaji	497.452.022.311	495.308.038.150
Amortisasi aset hak guna (Catatan 10)	93.600.486.016	88.305.956.069
Sewa	66.859.616.463	74.712.308.807
Penyusutan (Catatan 9)	50.947.945.916	45.053.090.424
Sumbangan dan representasi	39.278.805.102	31.789.239.869
Jasa profesional	28.304.361.265	11.948.386.097
Perjalanan dinas	26.776.646.426	21.650.627.594
Tanggung jawab sosial perusahaan	25.172.452.473	19.296.574.175
Asuransi	18.304.499.829	18.230.964.731
Pajak dan perijinan	15.150.887.367	24.372.673.397
Pemeliharaan	8.046.691.675	7.402.068.299
Rekrutmen	5.143.980.681	4.041.044.170
Barang cetakan dan alat tulis	4.157.943.330	4.428.609.755
Laboratorium	2.050.077.940	2.287.120.792
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	1.524.994.382
Lain-lain	4.382.960.801	7.559.793.524
Jumlah	<u>885.629.377.595</u>	<u>857.911.490.235</u>

b. General and Administrative Expenses

Salaries
Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Rental
Depreciation (Note 9)
Donation and representation
Professional fees
Travel
Corporate social responsibility
Insurance
Taxes and licenses
Maintenance
Recruitment
Printing and stationery
Laboratory
Provision for impairment (Note 5)
Others
Total

28. Penghasilan Bunga

28. Interest Income

	2025	2024	
Jasa giro	83.491.593.041	84.927.009.924	Current accounts
Deposito berjangka	42.006.478.289	66.135.720.687	Time deposits
Jumlah	<u>125.498.071.330</u>	<u>151.062.730.611</u>	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Hibank Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 22,92% dan 27,83% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 34).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Hibank Indonesia, a related party, represents 22.92% and 27.83% of the total interest income for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. (Note 34).

29. Beban Bunga

29. Interest Expense

	2025	2024	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)	226.287.167.938	152.019.619.901	Long-term bank loans (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	186.664.563.103	153.239.402.946	Bonds payable (Note 20)
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	170.241.947.229	105.998.001.420	Short-term bank loans (Note 12)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	9.903.360.832	13.938.505.994	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah	<u>593.097.039.102</u>	<u>425.195.530.261</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2025	2024
Penjualan barang bekas	55.114.588.236	55.745.472.967
Pendapatan sewa	12.408.839.200	13.694.236.000
Biaya administrasi bank	(5.479.155.675)	(6.809.748.585)
Lain-lain - bersih	64.726.776.015	11.142.283.100
Jumlah	126.771.047.776	73.772.243.482

30. Other Income (Expenses)

Sales from scrap materials
Rental income
Bank administration
Others - net
Total

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6.336 dan 6.185 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	90.206.091.798	88.574.615.017
Biaya bunga neto	49.854.651.800	50.839.395.757
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi	140.060.743.598	139.414.010.774
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi aktuarial	26.218.702.059	(12.267.969.634)
Penyesuaian	1.348.289.069	1.551.750.558
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi (penghasilan) komprehensif lain	27.566.991.128	(10.716.219.076)
Jumlah	167.627.734.726	128.697.791.698

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

31. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 26, 2025.

Number of eligible employees is 6,336 and 6,185 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

Current service cost
Net interest expense
Components of defined-benefits income recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined-benefits liability:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in actuarial assumptions
Adjustments
Components of defined-benefits income recognized in other comprehensive loss (income)
Total

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	996.707.040.733	1.011.417.406.765	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	90.206.091.798	88.574.615.017	Current service cost
Biaya bunga neto	49.854.651.800	50.839.395.757	Net interest expense
Dampak mutasi karyawan	(2.602.616.366)	546.087.322	Impact of employee mutation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	26.218.702.059	(12.267.969.634)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	1.348.289.069	1.551.750.558	Adjustments
Pembayaran imbalan	(92.533.680.358)	(143.954.245.052)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.069.198.478.735	996.707.040.733	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,50%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI4	5% TMI4	Resignation rate per annum
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun	50 - 55 tahun	Retirement age normal

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(50.972.042.464)	57.295.133.176	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	63.621.704.064	(57.330.156.950)	Salary growth rate
2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(45.744.995.255)	51.273.441.397	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	57.137.947.187	(51.571.287.723)	Salary growth rate

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	276.282.687.120	366.441.559.000
Entitas anak	302.788.693.301	436.571.032.565
Jumlah	579.071.380.421	803.012.591.565
Pajak tangguhan	127.465.986.523	10.414.226.364
Jumlah	706.537.366.944	813.426.817.929

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.616.499.313.181	3.881.094.493.336
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.405.459.384.727)	(2.032.734.792.089)
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.211.039.928.454	1.848.359.701.247
Pengurangan penghasilan netto akibat fasilitas penanaman modal	(248.839.663.185)	(55.772.811.065)
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	31.320.093.902	(21.637.104.578)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.100.502.214)	(4.108.121.521)
Aset hak guna	138.845.134	2.616.791.085
Biaya transaksi	(33.457.144)	497.233.308
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	(384.814.256)	(260.605.745)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(684.578.406.280)	(108.591.858.081)
Jumlah	(663.638.240.858)	(131.483.665.532)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(40.065.409.832)	(47.888.195.402)
Sumbangan	43.230.469.389	36.993.783.928
Kenikmatan karyawan	4.465.710.605	8.091.203.731
Lain-lain	(50.362.397.789)	7.343.433.493
Jumlah	(42.731.627.627)	4.540.225.750
Laba kena pajak Perusahaan	1.255.830.396.784	1.665.643.450.400

32. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024
Current tax		
The Company	276.282.687.120	366.441.559.000
The Subsidiaries	302.788.693.301	436.571.032.565
Subtotal	579.071.380.421	803.012.591.565
Deferred tax	127.465.986.523	10.414.226.364
Total	706.537.366.944	813.426.817.929

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2025	2024
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	3.616.499.313.181	3.881.094.493.336
Profit before tax of the subsidiaries	(1.405.459.384.727)	(2.032.734.792.089)
Profit before tax of the Company	2.211.039.928.454	1.848.359.701.247
Profit deduction cause by investment facility	(248.839.663.185)	(55.772.811.065)
Temporary differences:		
Long-term employee benefits	31.320.093.902	(21.637.104.578)
Allowance for impairment	(10.100.502.214)	(4.108.121.521)
Right-of-use assets	138.845.134	2.616.791.085
Transaction costs	(33.457.144)	497.233.308
Difference between tax and commercial issuance cost amortization	(384.814.256)	(260.605.745)
Difference between tax and commercial depreciation	(684.578.406.280)	(108.591.858.081)
Total	(663.638.240.858)	(131.483.665.532)
Permanent differences:		
Interest income already subjected to final tax	(40.065.409.832)	(47.888.195.402)
Donations	43.230.469.389	36.993.783.928
Employee benefits	4.465.710.605	8.091.203.731
Others	(50.362.397.789)	7.343.433.493
Total	(42.731.627.627)	4.540.225.750
Taxable income of the Company	1.255.830.396.784	1.665.643.450.400

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	276.282.687.120	366.441.559.000	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	265.622.680.400	368.241.489.880	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	18.108.190.100	47.873.141.800	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	19.057.822.801	20.456.400.885	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah beban pajak kini	579.071.380.421	803.012.591.565	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	291.465.146.823	283.103.833.008	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	337.444.029.756	284.280.394.768	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	19.236.086.826	52.434.207.222	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	23.407.149.468	27.739.904.471	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah	671.552.412.873	647.558.339.469	Total
Utang pajak kini (pajak lebih bayar)	(92.481.032.452)	155.454.252.096	Current tax underpayment (overpayment)
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan	-	83.337.725.992	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	-	83.961.095.112	PT Torabika Eka Semesta
Jumlah utang pajak kini	-	167.298.821.104	Total current tax payable
Rincian pajak lebih bayar (Catatan 8)			Detail of prepaid income taxes (Note 8)
Perusahaan	(15.182.459.703)	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	(71.821.349.356)	-	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	(1.127.896.726)	(4.561.065.422)	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	(4.349.326.667)	(7.283.503.586)	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah pajak lebih bayar	(92.481.032.452)	(11.844.569.008)	Total prepaid income taxes

Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 27 Februari 2025. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 4/TA/PMDN/2024 tanggal 28 Mei 2024 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Income Tax Facilities

On February 27, 2025, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on February 27, 2025. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 4/TA/PMDN/2024 dated May 28, 2024 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 260/MK/PJ/2025 tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 12 Juli 2024 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2024 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 2.832.360.020.766.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 27 Februari 2025. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 1/TA/PMDN/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206/MK/PJ/2025 tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 September 2024 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2024 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 1.028.977.021.646.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 23 Maret 2022. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 5/TA/PMDN/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 260/MK/PJ/2025 dated October 22, 2025, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 12, 2024 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2024 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 2,832,360,020,766.

On February 27, 2025, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on February 27, 2025. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 1/TA/PMDN/2024 dated January 26, 2024 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 206/MK/PJ/2025 dated August 22, 2025, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on September 18, 2024 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2024 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 1,028,977,021,646.

On December 21, 2021, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 23, 2022. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 5/TA/PMDN/2021 dated February 25, 2021 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 461/KM.3/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Juli 2021 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2021 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 208.603.281.892.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 2 Maret 2021. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 116/KM.3/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 431/KM.3/2021 tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 Maret 2020 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2020 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 906.852.939.397.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 461/KM.3/2022 dated September 23, 2022, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 5, 2021 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2021 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 208,603,281,892.

On December 22, 2020, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 2, 2021. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 116/KM.3/2020 dated March 16, 2020 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 431/KM.3/2021 dated July 5, 2021, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on March 18, 2020 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2020 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 906,852,939,397.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at tax rates that are expected to be effective when realized.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia.

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia.

Grup mengikuti aturan tersebut dan telah mengimplementasikan mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Grup memiliki satu perusahaan yang beroperasi di Filipina. Sampai tanggal laporan keuangan, pemerintah Filipina masih dalam tahap perencanaan penerapan aturan Pilar Dua. Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan oleh Grup dengan melakukan perhitungan menyeluruh berdasarkan aturan model GloBE. Grup diestimasikan tidak memiliki tambahan beban pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group complies with the regulation and has implemented it starting January 1, 2025. Currently, the Group has one subsidiary operating in the Philippines. Until the date of the financial statements, the Government of the Philippines is still in the process of planning the implementation of the Pillar Two rules. Based on the self-assessment performed by the Group through a comprehensive calculation in accordance with the GloBE Model Rules, the Group is estimated not to incur any additional Pillar Two corporate income tax expense.

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2024 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

2025	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to)		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	195.620.802.126	6.890.420.658	4.181.257.076	206.692.479.860	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.807.430.040	(2.222.110.487)	-	10.585.319.553	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(193.735.762.100)	(150.607.249.382)	-	(344.343.011.482)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.972.432.383)	(7.360.572)	-	(1.979.792.955)	Transaction costs
Aset hak guna	575.694.038	30.545.930	-	606.239.968	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(805.537.868)	(84.659.136)	-	(890.197.004)	Bonds issuance cost
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	12.490.193.853	(146.000.412.989)	4.181.257.076	(129.328.962.060)	Deferred tax assets (liabilities) of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(14.290.930.389)	17.629.127.754	1.743.145.213	5.081.342.578	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	9.356.419.847	308.457.186	140.335.759	9.805.212.792	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	863.717.319	596.841.526	-	1.460.558.845	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	8.419.400.630	(127.465.986.523)	6.064.738.048	(112.981.847.845)	Total
Aset pajak tangguhan	22.710.331.019			16.347.114.215	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(14.290.930.389)			(129.328.962.060)	Deferred tax liabilities

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024	Dikreditkan (Dibebankan ke)/Credited (Charged to)			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	202.228.911.549	(4.760.163.007)	(1.847.946.416)	195.620.802.126	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.711.216.774	(903.786.734)	-	12.807.430.040	Allowance for impairment
				-	Depreciation of property,
Penyusutan aset tetap	(169.845.553.322)	(23.890.208.778)	-	(193.735.762.100)	plant and equipment
Biaya transaksi	(2.081.823.711)	109.391.328	-	(1.972.432.383)	Transaction costs
Aset hak guna	-	575.694.038	-	575.694.038	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(748.204.604)	(57.333.264)	-	(805.537.868)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	43.264.546.686	(28.926.406.417)	(1.847.946.416)	12.490.193.853	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(30.365.251.561)	16.372.107.694	(297.786.522)	(14.290.930.389)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.153.863.095	1.414.392.011	(211.835.259)	9.356.419.847	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	138.036.971	725.680.348	-	863.717.319	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	21.191.195.191	(10.414.226.364)	(2.357.568.197)	8.419.400.630	Total
Aset pajak tangguhan	51.556.446.752			22.710.331.019	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(30.365.251.561)			(14.290.930.389)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.616.499.313.181	3.881.094.493.336	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.405.459.384.727)	(2.032.734.792.089)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.211.039.928.454	1.848.359.701.247	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	(248.839.663.185)	(55.772.811.065)	Profit deduction cause by investment facility
Jumlah laba sebelum pajak Perusahaan	1.962.200.265.269	1.792.586.890.182	Total profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	431.684.058.359	394.369.115.840	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(9.400.958.250)	998.849.577	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	422.283.100.109	395.367.965.417	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	284.254.266.835	418.058.852.512	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	706.537.366.944	813.426.817.929	Tax expense

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2025	2024
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.865.185.363.464</u>	<u>3.000.372.094.158</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 22)	<u>22.311.111.350</u>	<u>22.358.699.725</u>
Laba per saham	<u>128,42</u>	<u>134,19</u>

33. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

Profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 22)

Earnings per share

34. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu perusahaan-perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup, meliputi antara lain:

- Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., dan Mayora USA, Inc., yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, volume penjualan masing-masing sejumlah 672.490 ton dan 582.197 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan masing-masing sejumlah 197.487 ton dan 234.073 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

- Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Hibank Indonesia dicatat dalam akun "Kas dan setara kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., and Mayora USA Inc., which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales volume totaling 672,490 tons and 582,197 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 197,487 tons and 234,073 tons, respectively, are sales made to third parties.

- The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Hibank Indonesia. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Hibank Indonesia dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- d. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Amortisasi aset hak guna atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- e. Grup memiliki piutang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, dan PT Pascal Corpindo Semesta, serta piutang usaha dengan pihak berelasi di luar negeri dari Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC Mayora Nigeria Ltd., dan Mayora USA, Inc.

Grup memiliki utang usaha dengan pihak berelasi di dalam negeri kepada PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, dan PT Nutrindo Bogarasa.

Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Pascal Corpindo Semesta.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Hibank Indonesia which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- d. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Amortization of right-of-use assets on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- e. The Group has trade accounts receivable with local related party from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Pascal Corpindo Semesta, and trade accounts receivable with foreign related party from Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Mayora (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, Mayora Nigeria Ltd., and Mayora USA, Inc.

The Group has trade accounts payable with local related party suppliers to PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, and PT Nutrindo Bogarasa.

The Group purchases raw material from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo and PT Pascal Corpindo Semesta.

The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2025	2024	
Aset					Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4) PT Bank Hibank Indonesia	1.263.331.303.169	1.124.181.845.645	4,03%	3,78%	Cash and cash equivalents (Note 4) PT Bank Hibank Indonesia
Piutang Usaha (Catatan 5) Pelanggan Dalam Negeri	6.782.058.784.654	5.727.535.782.859	21,61%	19,27%	Trade accounts receivable (Note 5) Local Debtors
Pelanggan Luar Negeri	1.425.642.898.652	1.064.495.862.277	4,54%	3,58%	Foreign Debtors
Jumlah	8.207.701.683.306	6.792.031.645.136	26,16%	22,85%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 13) Pemasok Lokal	130.013.668.584	60.586.015.177	1,00%	0,48%	Trade accounts payable (Note 13) Local Suppliers
Liabilitas sewa (Catatan 19) Lokal	122.825.047.059	200.303.928.112	0,94%	1,59%	Lease liabilities (Note 19) Local

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
			2025	2024	
Penjualan bersih (Catatan 25)					Net Sales (Note 25)
Lokal	22.686.087.301.221	20.538.207.575.831	58,65%	56,94%	Local
Ekspor	5.012.685.948.004	4.736.849.629.185	12,96%	13,13%	Export
Jumlah	27.698.773.249.225	25.275.057.205.016	71,61%	70,07%	Total
Pembelian (Catatan 26)					Purchases (Note 26)
Lokal	2.499.649.292.125	1.966.203.296.011	10,29%	8,36%	Local
Beban Usaha (Catatan 27)					Operating Expenses (Note 27)
Beban sewa					Rental expense
Lokal	126.156.463.194	118.902.132.064	2,65%	2,71%	Local
Penghasilan lain-lain					Other Income
Penghasilan bunga (Catatan 28)					Interest income (Note 28)
PT Bank Hibank Indonesia	28.770.034.865	42.035.981.096	22,92%	27,83%	PT Bank Hibank Indonesia
Beban bunga (Catatan 29)					Interest expense (Note 29)
Lokal	9.903.360.832	13.938.505.994	1,67%	3,28%	Local
Pendapatan sewa (Catatan 30)					Rental income (Note 30)
Lokal	8.045.327.200	9.332.324.000	64,84%	68,07%	Local

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	232.667.493.717	219.368.992.017	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	311.887.286.870	283.577.641.507	Long-term benefits
Jumlah	544.554.780.587	502.946.633.524	Total

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Periode/Period atau/or Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
2025	Meningkat Rupiah/ Rupiah Appreciates by: 5%	(271.547.376.362)
	Menurun Rupiah/ Rupiah Depreciates by: 5%	271.547.376.362
2024	Meningkat Rupiah/ Rupiah Appreciates by: 5%	(183.480.364.035)
	Menurun Rupiah/ Rupiah Depreciates by: 5%	183.480.364.035

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2024 dan 2023, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 follows:

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2024 and 2023, the Group's borrowings at floating rates were denominated in Rupiah.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	2025		2024		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Saldo/ Balance	
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	6,16%	<u>2.675.502.633.990</u>	7,18%	<u>2.875.516.752.506</u>	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 267.550.263.399 dan Rp 221.526.542.617, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 267,550,263,399 and Rp 221,526,542,617, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	5.843.311.475.364	4.595.164.850.449	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.653.339.921.308	7.134.215.313.672	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	122.577.909.313	118.248.796.780	Other accounts receivable
Uang jaminan	45.824.881.182	45.942.652.544	Guarantee deposits
Jumlah	14.665.054.187.167	11.893.571.613.445	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

As of December 31, 2025 and 2024, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp '000.000	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported Rp '000.000
Liabilitas:							Other financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	1.735.000	-	-	-	1.735.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2.581.811	-	-	-	2.581.811	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	32.162	-	-	-	32.162	-	Other accounts payable
Beban akrual	419.527	-	-	-	419.527	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.007.970	827.759	742.353	105.870	2.683.952	(8.449)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	122.825	-	-	-	122.825	-	Lease liabilities
Utang obligasi	-	1.240.000	1.602.360	1.025.185	3.867.545	(13.310)	Bonds payable
Jumlah	5.899.295	2.067.759	2.344.713	1.131.055	11.442.822	(21.759)	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024				Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Liabilitas:								Other financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	2.745.000	-	-	-	2.745.000	-	2.745.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.440.859	-	-	-	2.440.859	-	2.440.859	Trade accounts payable
Utang lain-lain	100.312	-	-	-	100.312	-	100.312	Other accounts payable
Beban akrual	534.485	-	-	-	534.485	-	534.485	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	787.772	731.266	1.281.316	83.704	2.884.058	(8.541)	2.875.517	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	90.599	109.705	-	-	200.304	-	200.304	Lease liabilities
Utang obligasi	295.000	-	1.778.840	261.160	2.335.000	(7.378)	2.327.622	Bonds payable
Jumlah	6.994.027	840.971	3.060.156	344.864	11.240.017	(15.919)	11.224.098	Total

36. Ikatan

- Perusahaan memperoleh fasilitas *combined trade* berupa *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.
- Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC* (*Sight*, *Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC* lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 20.000.000, dengan ketentuan :
 - Fasilitas *LC line* dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US\$ 20.000.000, dan
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk *hedging* transaksi valas atas pembelian impor.

36. Commitments

- The Company obtained combined trade *Sight Letter of Credit* (LC), *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) and *Bill Purchase Letter of Credit* from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a *negative pledge* clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until February 28, 2026.
- The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of LC (*Sight*, *Usance* and *UPAS*) and local LC (SKBDN) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2025 and still on the process of being extended.
- The Company obtained a Multi Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a *Sight/Usance LC* facility, a Bank Guarantee facility and a *Time Loan Revolving* facility with a maximum amount of US\$ 20,000,000, with the following conditions:
 - LC line and Bank Guarantee facilities can be used in a maximum amount of US\$ 20,000,000, and
 - The *Time Loan Revolving* facility can be used in a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This loan is used for the Company's working capital.

The Company also obtained *Forex Line* facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which was used for hedging foreign exchange transactions on import purchases.

-
- | | |
|--|---|
| <p>Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026.</p> <p>d. Perusahaan memperoleh Fasilitas <i>Bond and Guarantee, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing</i> dan <i>Commercial Stand-By Letter of Credit</i> dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.</p> <p>e. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 (<i>uncommitted</i>). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.</p> <p>f. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas <i>Sight/Usance LC</i>, fasilitas pinjaman transaksi khusus trade account payable, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 23 September 2026.</p> <p>g. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.</p> <p>h. Pada tanggal 27 Maret 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berupa kredit jangka pendek (<i>uncommitted</i>) sebesar Rp 300.000.000.000, fasilitas <i>commercial line</i> dan <i>forex line</i> masing-masing sebesar US\$ 10.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.</p> | <p>All of the above loan facilities have been extended several times, most recently until August 23, 2026.</p> <p>d. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit from Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000. This facility is automatically extended for one (1) year.</p> <p>e. The Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 (uncommitted). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. This facility has been extended until December 31, 2026.</p> <p>f. On July 4, 2019, the Company obtained a fixed loan facility 1 which consists of extra PTK 1, Sight/Usance LC facility, special trade account payable transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility has been temporarily extended until September 23, 2026.</p> <p>g. On April 4, 2018, the Company obtained revolving loan facilities from PT Citibank Indonesia with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000, for working capital. This loan facility has a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.</p> <p>h. On March 27, 2024, the Company obtained a short-term credit facility (uncommitted) from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to Rp 300,000,000,000, both of commercial line and forex line facilities amounting to US\$ 10,000,000. This facility is available until March 27, 2027.</p> |
|--|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>i. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas <i>Treasury Forex</i> dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) masing-masing sebesar US\$ 500.000. Jatuh tempo sampai dengan 30 November 2026.</p> <p>j. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>revolving credit</i> untuk modal kerja sebesar Rp 350.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2022 limit fasilitas <i>revolving credit</i> berubah menjadi Rp 150.000.000.000 dan pada perubahan tersebut PT Torabika Eka Semesta telah dilepaskan dan sudah tidak memiliki kewajiban apapun lagi dari fasilitas ini. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.</p> <p>k. Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 30 November 2016, fasilitas pinjaman berulang tersebut meningkat menjadi Rp 400.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2026. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.</p> <p>l. Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026.</p> <p>m. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.</p> | <p>i. On March 20, 2024, the Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Treasury Forex facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) amounting to US\$ 500,000 each. The maturity date is until November 30, 2026.</p> <p>j. On August 13, 2010, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility for working capital from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000. On December 22, 2022, wherein the limit of revolving credit facility was reduced to Rp 150,000,000,000 and on the last amendment, PT Torabika Eka Semesta has been released and has not had any obligations and liabilities under this facility. The credit limit has been extended until September 30, 2026. This facility has no collateral.</p> <p>k. On December 22, 2015, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for working capital. On November 30, 2016, the revolving loan facility has increased to Rp 400,000,000,000. This facility will mature on November 20, 2026. This facility has no collateral.</p> <p>l. On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 the credit limit. The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended until November 20, 2026.</p> <p>m. On August 8, 2016, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company from its obligations.</p> |
|--|--|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>n. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas <i>revolving loan (uncommitted)</i> dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2026.</p> <p>o. Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026.</p> <p>p. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap <i>revolving loan (committed)</i> dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2029.</p> <p>q. Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2027.</p> <p>r. Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (<i>uncommitted</i>) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026.</p> <p>s. Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.</p> | <p>n. On July 4, 2019, the Company obtained revolving loan facility (<i>uncommitted</i>) from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum loan facility amounting to Rp 150,000,000,000. This facility has been extended until September 23, 2026.</p> <p>o. On March 30, 2023, the Company obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank UOB Indonesia for working capital. This facility has been extended until August 3, 2026.</p> <p>p. On July 4, 2019, The Company obtained fixed revolving loan facility (<i>committed</i>) from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 This facility has been extended until September 23, 2029.</p> <p>q. On February 13, 2018, the Company obtained a Revolving Promissory Note facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company's working capital financing. This loan facility has been extended until February 20, 2027.</p> <p>r. On August 23, 2010, the Company obtained a Money Market Term Loan facility (<i>uncommitted</i>) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On November 18, 2015, the maximum credit facility has increased to Rp 350,000,000,000. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until August 23, 2026.</p> <p>s. On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The term of this facility has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026.</p> |
|--|--|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>t. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas <i>Treasury Line/FX Dealing</i> masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan <i>noncash loan</i> dalam bentuk LC / SKBDN (<i>Sight, Usance, UPAS, SBLC</i>, dan bank garansi) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2026 dan 9 Desember 2026.</p> <p>u. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas bergulir <i>uncommitted supply chain financing</i> dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2026.</p> <p>v. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 250.000.000.000 (<i>committed</i>) dan Rp 400.000.000.000 (<i>uncommitted</i>) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2026.</p> <p>w. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>Omnibus Revolving Loan</i> (RL), <i>Post Import Financing</i> (PIF), <i>Letter of Credit</i> (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), <i>Counter Garansi</i> (CG) dan <i>Standby Letter of Credit</i> (SBLC) dari PT Bank Permata Tbk dengan kredit keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000 dan maksimum penarikan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk fasilitas BG, CG dan SBLC. Serta fasilitas <i>Forex Line Spot</i> dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 200.000. Perjanjian ini dalam proses perpanjangan dan selanjutnya berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2027.</p> <p>x. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 200.000.000.000 (<i>uncommitted</i>) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.</p> | <p>t. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US\$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (<i>Sight, Usance, UPAS, SBLC</i>, and bank guarantee) with a maximum principal amount of US\$ 12,500,000 each. These facilities are extended until November 20, 2026 and December 9, 2026, respectively.</p> <p>u. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving uncommitted supply chain financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility has been extended until December 9, 2026.</p> <p>v. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 (<i>committed</i>) and Rp 400,000,000,000 (<i>uncommitted</i>) for working capital. This facility is available until December 9, 2026.</p> <p>w. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 200,000,000,000 and a maximum withdrawal of Rp 1,000,000,000 for BG, CG and SBLC facilities. And Forex Line Spot facility with credit limit of US\$ 200,000. These facilities are available until August 28, 2027.</p> <p>x. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained term credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 (<i>uncommitted</i>) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until December 31, 2026.</p> |
|--|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>y. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)</i> dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 15.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 September 2026.</p> <p>z. Pada tanggal 19 September 2023, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang dengan komitmen sebesar Rp 400.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 20 Juli 2024, limit fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 telah dialihkan ke PT Kakao Mas Gemilang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga PT Torabika Eka Semesta hanya memiliki limit yakni sebesar Rp 200.000.000.000 Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2028.</p> <p>aa. Pada tanggal 4 April 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari Citibank Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pada tanggal 4 Desember 2023, limit fasilitas meningkat menjadi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan.</p> <p>ab. Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.</p> <p>ac. Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.</p> | <p>y. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US\$ 15,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are extended until September 30, 2026.</p> <p>z. On September 19, 2023, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility with a commitment amounting to Rp 400,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) for working capital. On July 20 2024, the facility Rp 400,000,000,000 has been diverted to PT Kakao Mas Gemilang amounting to Rp 200,000,000,000, so that, PT Torabika Eka Semesta only have limit amounting to Rp 200,000,000,000. This facility is available until September 19, 2028.</p> <p>aa. On April 4, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from Citibank Indonesia for working capital. On December 4, 2023, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000. This facility has a term of one (1) year shall be automatically extended for succeeding year. This facility has no collateral.</p> <p>ab. On June 29, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia for working capital. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinuance, and release the Company from it's obligations.</p> <p>ac. On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000 and has been extended several times, and the latest is until June 15, 2026.</p> |
|--|--|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ad. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas LC revolving dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (Sight dan Usance) dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2026.

ad. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (Sight and Usance) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities. This facility is available up to March 21, 2026.

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

37. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

2025	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	23.981.993.230.461	14.699.569.030.746	-	-	38.681.562.261.207
Penjualan intern/Internal sales	163.739.306.971	3.554.260.364.371	-	(3.717.999.671.342)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	24.145.732.537.432	18.253.829.395.117	-	(3.717.999.671.342)	38.681.562.261.207
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	4.969.700.641.472	3.522.561.436.717	-	-	8.492.262.078.189
Beban usaha/Operating expenses	2.670.539.340.966	2.095.366.640.428	2.643.941.459	-	4.768.549.922.853
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	2.299.161.300.506	1.427.194.796.289	(2.643.941.459)	-	3.723.712.155.336
Beban bunga/Interest expense	(444.209.822.246)	(260.038.979.308)	-	111.151.762.452	(593.097.039.102)
Penghasilan bunga/Interest income	151.217.172.284	84.282.482.850	1.150.178.648	(111.151.762.452)	125.498.071.330
Penghasilan lain-lain bersih/Other income - net	1.793.580.317.910	151.354.242.873	4.208.864.834	(1.588.757.300.000)	360.386.125.617
Laba sebelum pajak/Profit before tax	3.799.748.968.454	1.402.792.542.704	2.715.102.023	(1.588.757.300.000)	3.616.499.313.181
Beban pajak/Tax expense					706.537.366.944
Laba tahun berjalan/Profit for the year					2.909.961.946.237
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	21.389.823.500.363	12.123.875.291.958	35.370.661.466	(2.616.428.263.718)	30.932.641.190.069
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	9.300.823.090.369	5.941.018.304.845	11.480.308	(2.366.427.791.203)	12.875.425.084.319
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.117.583.904.138	86.883.773.925	-	-	1.204.467.678.063
Penyusutan/Depreciation	774.037.603.404	285.030.100.236	1.292.905.600	-	1.060.360.609.240

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2024	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/</u> <u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	21.721.709.596.121	14.351.239.689.809	-	-	36.072.949.285.930
Penjualan intern/Internal sales	143.018.883.339	4.275.663.875.838	-	(4.418.682.759.177)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	21.864.728.479.460	18.626.903.565.647	-	(4.418.682.759.177)	36.072.949.285.930
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	4.458.625.446.522	3.843.673.867.735	-	-	8.302.299.314.257
Beban usaha/Operating expenses	2.615.581.852.740	1.767.688.912.878	3.663.776.521	-	4.386.934.542.139
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.843.043.593.782	2.075.984.954.857	(3.663.776.521)	-	3.915.364.772.118
Beban bunga/Interest expense	(318.106.186.154)	(205.493.561.391)	-	98.404.217.284	(425.195.530.261)
Penghasilan bunga/Interest income	146.292.412.686	102.288.501.693	886.033.516	(98.404.217.284)	151.062.730.611
Penghasilan lain-lain bersih/Other income - net	896.427.280.933	58.521.023.721	4.233.466.214	(719.319.250.000)	239.862.520.868
Laba sebelum pajak/Profit before tax	2.567.657.101.247	2.031.300.918.880	1.455.723.209	(719.319.250.000)	3.881.094.493.336
Beban pajak/Tax expense					813.426.817.929
Laba tahun berjalan/Profit for the year					3.067.667.675.407
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/</u> <u>Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	19.074.706.120.545	12.427.072.692.877	33.772.062.290	(2.468.270.848.044)	29.067.280.027.668
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	8.951.713.002.159	5.665.440.695.270	1.101.609.716	(2.210.152.471.232)	12.408.102.835.913
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	2.168.673.706.084	152.065.894.388	892.960.380	-	2.321.632.560.852
Penyusutan/Depreciation	622.237.515.356	344.379.353.447	1.189.483.574	-	967.806.352.377

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan, and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	2025	2024	
Indonesia	22.807.770.832.890	20.712.012.198.077	Indonesia
Asia	14.657.115.039.058	14.381.289.830.851	Asia
Lain-lain	1.216.676.389.259	979.647.257.002	Others
Jumlah	38.681.562.261.207	36.072.949.285.930	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	2025	2024	
Dalam Negeri	30.495.668.300.173	28.574.940.641.989	Local
Luar Negeri	436.972.889.896	492.339.385.679	Foreign
Jumlah	30.932.641.190.069	29.067.280.027.668	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	2025	2024	
Dalam Negeri	1.204.467.678.063	2.321.632.560.852	Local

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	209.431.079	3.514.672.368.393	142.643.122	2.305.398.145.243	Cash and cash equivalents
	CNY	117.020.240	280.965.595.201	57.457.740	127.221.204.487	
	THB	88.636.037	47.243.007.822	33.867	16.120.043	
	PHP	152.949.737	43.590.675.086	249.798.678	69.621.389.495	
	EUR	1.514.361	29.913.176.441	1.470.763	24.784.296.442	
	SGD	165.804	2.166.888.222	177.360	2.114.018.791	
	AUD	737	8.295.282	917	9.245.487	
Piutang usaha	USD	60.986.759	1.023.479.796.418	42.963.238	694.371.853.965	Trade accounts receivable
	CNY	238.389.100	572.372.228.324	243.147.574	538.370.062.861	
	THB	478.917.683	255.263.125.132	396.796.990	188.867.431.300	
	EUR	1.544.983	30.518.042.595	333.304	5.616.616.406	
Jumlah Aset			5.800.193.198.916		3.956.390.384.520	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	2.312.590	38.809.889.576	89.070	1.439.544.168	Trade account payable
	EUR	1.409.549	27.842.812.568	599.000	10.093.940.680	
	PHP	66.334.002	18.905.190.437	62.755.388	17.490.554.125	
	CNY	1.512.352	3.631.156.695	411.825	911.851.667	
	SGD	6.760	88.343.533	-	-	
Utang bank jangka panjang	PHP	348.849.242	99.422.034.000	483.350.920	134.854.906.800	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas			188.699.426.809		164.790.797.440	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			5.611.493.772.107		3.791.599.587.080	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2025	2024
Uang muka untuk pembelian aset tetap menjadi aset tetap	367.504.375.008	872.161.016.043
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	15.141.330.724	277.504.096.764

39. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing and financing activities of the Group:

Advances applied to for purchases of property and equipment to property, plant and equipment
Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

40. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	2.745.000.000.000	(1.010.000.000.000) *)	-	1.735.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.875.516.752.506	(200.105.661.372) *)	91.542.856	2.675.502.633.990	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.327.622.181.872	1.532.545.000.000	(5.931.846.842)	3.854.235.335.030	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.948.138.934.378	322.439.338.628	(5.840.303.986)	8.264.737.969.020	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	2.660.000.000.000 *)	-	2.745.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.348.273.059.543	526.296.459.654 *)	947.233.309	2.875.516.752.506	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.829.449.117.872	500.000.000.000	(1.826.936.000)	2.327.622.181.872	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.262.722.177.415	3.686.296.459.654	(879.702.691)	7.948.138.934.378	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

41. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amandemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the conditions when a currency is not exchangeable which is effective on January 1, 2025, and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", regarding changes in the reference for measuring transferred business and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendments on the Group's consolidated financial statements.
